UNIVERSITAS
GADJAH MADA
AMANAT PENGARANG DRAMA KOREA KILL ME, HEAL ME DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK: KAJIAN PSIKOANALISIS SASTRA
AZIZAH AINUL ABROR, Dr. Supriyadi, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Karya sastra memberikan gambaran keadaan dan kehidupan sosial suatu masyarakat, peristiwa-peristiwa, ide dan gagasan serta nilai-nilai yang diamanatkan oleh pengarang melalui tokoh-tokoh yang diciptakannya baik dalam novel, cerpen, puisi, maupun drama. Salah satu bentuk karya sastra tersebut adalah drama Korea *Kill Me, Heal Me*. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan amanat pengarang dalam drama Korea *Kill Me, Heal Me* yang bertema kekerasan terhadap anak dengan gangguan kejiwaan sebagai dampaknya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikoanalisis sastra Sigmund Freud dan teori gangguan kejiwaan. Psikoanalisis memusatkan perhatiannya pada satu konsep, yaitu ketidaksadaran. Sigmund Freud berpendapat bahwa mimpi, fantasi, dan mite merupakan bahan dasar dari ketidaksadaran. Melalui teori tersebut, mimpi pengarang akan terlihat dalam amanat drama Korea *Kill Me, Heal Me*. Selain itu, penulis juga menggunakan teori bantu mengenai gangguan kejiwaan untuk menentukan gejala-gejala dan faktor penyebab gangguan kejiwaan yang ditampilkan dalam drama. Data dalam penelitian ini berupa dialog dan potongan gambar yang telah dipahami dan diterjemahkan oleh penulis.

Dari penelitian ini, penulis menemukan gangguan kejiwaan dalam bentuk gangguan identitas disosiatif pada tokoh Cha Do Hyun, gangguan stres paskatrauma pada tokoh Oh Ri Jin, dan gangguan bipolar pada tokoh Heo Sook Hee. Gangguan kejiwaan yang digambarkan dalam drama Korea *Kill Me, Heal Me* sangat sesuai dengan teori psikologi mengenai gangguan kejiwaan. Selain itu, gangguan kejiwaan yang dihadirkan dalam drama Korea *Kill Me, Heal Me* juga digambarkan sebagai dampak dari tindak kekerasan yang dialami oleh tokoh-tokoh tersebut yang diperolehnya semenjak kecil. Kemudian dapat disimpulkan juga bahwa obsesi pengarang yang ditampilkan secara *laten* dalam amanat drama Korea *Kill Me, Heal Me* merupakan wujud dari mimpi pengarang untuk menyadarkan masyarakat mengenai bahaya dari tindak kekerasan terhadap anak.

Kata kunci: Freud, gangguan kejiwaan, psikoanalisis, ketidaksadaran, drama, amanat

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
AMANAT PENGARANG DRAMA KOREA KILL ME, HEAL ME DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK: KAJIAN PSIKOANALISIS SASTRA
AZIZAH AINUL ABROR, Dr. Supriyadi, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Literary work provide an overview of the circumtances and social life of a society, events, ideas, and the values that are mandated by the author through the creation of characters in both novels, short stories, poetry, or drama. One of that literaly work was Korean drama of *Kill Me, Heal Me*. This study aims to reveal the author's message on Korean drama *Kill Me, Heal Me* that themed the child abuse with psychiatric disorders as the effects.

This study used a psychiatric disorders theory and Sigmund Freud's psychoanalytic of literature theory. Psychoanalysis focuses on a single concept, namely unconsciousness. Sigmund Freud argued that dreams, fantasies, and mite is the basic material of unconsciousness. Through the theory, the dream of the author will be seen in the message of Korean drama *Kill Me, Heal Me*. In addition, the authors also use assistive theory regarding psychiatric disorders to determine the symptoms and causal factors of psychiatric disorders that appear in the drama. The data in this study were collected from dialogue and scenes in the drama which have been translated by researcher.

From this study, researcher found the psychiatric disorders in the form of dissociative identity disorder in Cha Do Hyun character, post-traumatic stress disorders in Oh Ri Jin character, and bipolar disorder in Heo Sook Hee character. Psychiatric disorders that have been described in the Korean drama *Kill Me, Heal Me* are in line with the psychological theories about psychiatric disorders. In addition, some psychiatric disorders found in the Korean drama *Kill Me, Heal Me* were also described as the impact of violence that has been experienced by its characters since their childhood age. Then it can be concluded that the author's obsession which is latently shows in the Korean drama *Kill Me, Heal Me* message is a manifestation of the author's dream to warn the community about the negative impact of child abuse.

Keyword: Freud, psychiatric disorders, psychoanalytic, unconciousness, drama, message

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
AMANAT PENGARANG DRAMA KOREA KILL ME, HEAL ME DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK: KAJIAN PSIKOANALISIS SASTRA
AZIZAH AINUL ABROR, Dr. Supriyadi, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

초록

문학 작품은 소설, 단편 소설, 시, 또는 드라마에 나온 인물들을 통해 작가가 위촉된 상황와 사회 생활, 이벤트, 아이디어와 가치를 보여준다. 그 문학 작품 중 하나는 한국 드라마 “킬미,힐미”이다. 이 논문의 연구 목적은 아동 학대와 그 결과에 대한 주제를 가진 한국 드라마 “킬미, 힐미”에 나타난 메시지를 찾는 것이다.

본 연구에 사용된 이론은 지그문트 프로이트의 문학 정신분석 이론과 정신 장애 이론이다. 정신분석은 잠재의식에 중심을 둔 개념이다. 지그문트 프로이트는 잠재의식에 기저로서 꿈, 환상 및 신화를 말했다. 이 이론에 따르면 한국 드라마 “킬미, 힐미”의 메시지를 통해 드라마 작가의 꿈을 발견할 수 있다. 또한, 드라마에 있는 정신 장애의 이유와 증상을 정의하기 위해 정신 쟁애를 해석하는데 도움이 될 수 있는 이론도 사용하였다. 본 연구의 부록으로 번역된 대본과 드라마 화면 캡처가 있다.

본 연구의 결과는 드라마에서 여러 정신 장애를 발견하였다. 예를 들어 차도현이 가지고 있는 정신 장애는 해리성 정체 장애, 오리진이 겪고 있는 장애는 외상 후 스트레스 장애, 호숙희는 양극성 장애를 가지고 있다는 것이다. 한국 드라마 “킬미, 힐미”에서 발견된 정신 장애는 정신 장애에 대해 설명한 심리학 이론과도 정확이 맞아 떨어졌다. 한국 드라마 “킬미, 힐미”에서 발견된 정신 장애의 이유는 드라마 등장인물들이 어린 시절 겪은 학대 경험 때문이었다. 그리고 한국 드라마 “킬미, 힐미”에서 나타난 메시지는 작가의 의도가 숨겨진으로 사회에게 아동 학대의 영향에 대한 일깨우기 위해 작가의 메시지 전달이다.

키워드: 프로이트, 정신 장애, 정신분석, 잠재의식, 드라마, 메시지